BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan Negara yang sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan pembangunan dan kelangsungan berjalannya roda pemerintah karena jumlahnya relative stabil. Dari sector pajak yang diharapkan partisipasi aktif masyarakat dalam membiayai kebutuhan Negara dan aktivitas pembangunan dapat di wujudkan secara nyata.

Untuk melaksanakan sistem perpajakan di Indonesia tidaklah terlalu mudah. Masyarakat di Indonesia harus memahami pajak dan cara-cara perhitungannya, agar tidak terjadi penyimpangan dan kesalahan dalam perhitungan maupun pembayaran pajak. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan peraturan berupa Undang-Undang perpajakan. Undang-Undang perpajakan tersebut mengatur mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pajak, baik mengenai Subjek Pajak, Objek Pajak maupun Tata Cara Perhitungan Pajak.

Pajak adalah iuran kepada Negara yang dapat dipaksakan yang terutang oleh wajib pajak, menurut Undang-Undang dan peraturan Undang-Undang yang berlaku dengan tidak mendapat prestasi kembali secara langsung dan atau dapat dinikmati secara langsung oleh wajib pajak yang ditujukan oleh pemerintah guna membiayai pengeluaran Negara, berkaitan dengan tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

Sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia adalah "*Self Assessment System".* Dimana sistem ini memberikan kepercayaan dan tanggung jawab yang lebih besar untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang terutang. Pemerintah dalam hal ini Aparat Perpajakan berkewajiban melakukan pembinaan, penelitian, dan pengawasan terhadap pelaksanaan.

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membiayai pajak selain dengan meningkatkan motivasi, penjelasan, penyuluhan, dan pendidikan diperlukan komunikasi dua arah antara pemerintah diwakili Direktorat Jenderal Pajak dengan masyarakat atau Wajib Pajak. Oleh sebab itu komunikasi sangat berpengaruh dalam pencapaian Pembangunan Nasional.

Salah satu unit pelayanan dalam menangani perpajakan adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur. Untuk menunjang keberhasilan Kantor Pelayanan Pajak dalam menangani Wajib Pajak yang berhubungan dengan pajak terutang yang melebihi jumlah pajak yang seharusnya dibayar, maka pihak Kantor Pelayanan Pajak khusunya pada Seksi Pemeriksaan Pajak memberikan bantuan kepada Wajib Pajak untuk dapat mengajukan kelebihan pembayaran pajak. Permohonan dapat dilakukan dengan mengisi kolom permohonan Restitusi yang tersedia pada Surat Pemberitahuan (SPT). Kelebihan pembayaran pajak dapat terjadi karena perhitungan wajib pajak sendiri atau karena adanya pemeriksaan oleh Aparatur Pajak atau Fiskus. Dengan adanya permohonan Restitusi dari Wajib Pajak tersebut, maka Direktorat Jenderal Pajak atau Kantor Pelayanan Pajak akan melakukan penelitian atau pemeriksaan, kemudian menetapkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dalam jangka waktu 12 bulan sejak diterimanya surat permohonan.

Dengan uraian di atas penulis merasa tertarik melakukan kerja praktik pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cianjur dengan objek yang difokuskan pada penerapan prosedur penyelesaian Restitusi Pajak Penghasilan Orang Pribadi. Hasil kerja praktik ini dituangkan dalam laporan yang berjudul **"TINJAUAN ATAS PENERAPAN PROSEDUR RESTITUSI PAJAK PENGHASILAN ORANG PRIBADI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA CIANJUR".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang penulis jelaskan pada latar belakang pemilihan judul, maka masalah yang di identifikasikan adalah :

1. Bagaimana prosedur penyelesaian pengembalian kelebihan pembayaran pajak (Restitusi) atas pembayaran Pajak Penghasilan Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur?
2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam penyelesaian pengambilan kelebihan pembayaran pajak (Restitusi) atas pembayaran Pajak Penghasilan Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur?
3. Upaya apa yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur untuk mengatasi terjadinya restitusi atas pembayaran pajak penghasilan orang pribadi?

1.3 Maksud dan Tujuan Laporan Tugas Akhir :

Adapun maksud dari kerja praktik ini adalah untuk memperoleh data yang dijadikan bahan dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini oleh penulis sebagai salah satu syarat menempuh Ujian Sidang Diploma III Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis & Manajemen Universitas Widyatama.

Selain dengan identifikasi masalah diatas, maka peneliti ini bertujuan :

1. Mengetahui prosedur penyelesaian pengembalian kelebihan pajak (Restitusi) atas pembayaran Pajak Penghasilan Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam penyelesaian pengambilan kelebihan pembayaran pajak (Restitusi) atas pembayaran Pajak Penghasilan Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur dalam menyelesaikan kendala-kendala pengembalian kelebihan pajak (restitusi) atas pembayaran pajak penghasilan orang pribadi.

1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir

Dengan adanya penulisan laporan Tugas Akhir ini diharapkan membawa manfaat baik bagi :

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal-hal yang menyangkut Tata Cara perpajakan pada umumnya dan perkembangan perpajakan di Indonesia pada khususnya. Agar tidak terjadi kelebihan pembayaran pajak (Restitusi).

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan dalam pelaksanaan prosedur pembayaran Restitusi PPh Orang Pribadi di masa yang akan datang.

3. Pihak lain

Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan pihak lain yang membutuhkan mengenai prosedur penyelesaian Restitusi PPh Orang Pribadi.

1.5 Metodologi Tugas Akhir

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Studi Kepustakaan yaitu teknik pengumplan data yang bersifat teoritis dengan mengkaji teori-teori dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian yang di lakukan.
2. Studi Lapangan yaitu teknik pengumpulan data yang terdiri dari :

a. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab pada karyawan-karyawan yang berhubungan dengan masalah yang di bahas dalam laporan Tugas Akhir.
b. Pengamatan/*observasi*, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan di tempat penelitian dengan melihat langsung di tempat penelitian, dimana penulis melakukan *observasi* partisipan, yaitu terlibat langsung dalam kegiatan oprasional.

1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Untuk memperoleh data yang di perlukan penulis melakukan penelitian ini di KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA CIANJUR yang beralamat di Jl. Raya Cianjur-Bandung KM. 3, Telp. (0263) 280073, (0263) 267194, Fax. (0263) 28315. Adapun waktu pelaksanaan kerja praktik ini terhitung dari bulan Agustus 2013 sampai dengan bulan September 2013.